

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini penulis akan menguraikan mengenai lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

3.1. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah MTs Al-Musyawah Lembang. MTs ini merupakan sekolah menengah pertama yang berbasis islam dengan istilah Madrasah Tsanawiyah yang terletak di jalan Baru Adjak No. 158 Lembang. MTs Al-Musyawah dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah ini memiliki lokasi yang dapat dijangkau dengan mudah salah satunya dapat dilalui dengan menggunakan kendaraan umum sehingga pada saat mencari sekolah ini dapat dengan mudah dijangkau, pada saat sampai disekolah pendidik-pendidik IPS sangat begitu ramah, sehingga penulis dapat memulai penelitian disekolah ini mengenai “meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik melalui memanfaatkan sampah plastik sebagai bahan pembuat media peta dalam pembelajaran IPS. Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas VIII E-F (kelas gabungan) di MTs Al-Musyawah. Kelas tersebut berjumlah 36 peserta didik yang tergabung dalam satu kelas. kelas VIII E-F ini dijadikan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan dari beberapa alasan yang sesuai dengan tujuan penelitian..

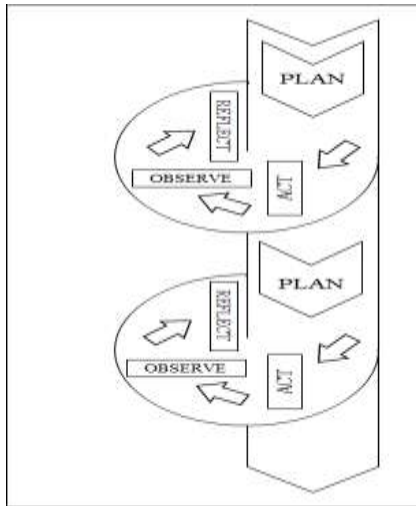
3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah salah satu bagian penting yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Desain penelitian yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian adalah desain penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart. Dimana desain penelitian tersebut memiliki empat langkah yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (Observing), dan refleksi (reflecting). Pelaksanaan siklus ini berlangsung secara terus menerus sampai tujuan yang diinginkan tercapai hingga data yang diperoleh tidak menunjukkan adanya perubahan, dengan

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawah Lembang Kelas VIII-EF)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

demikian jumlah siklus yang akan dilakukan tidak bisa diperkirakan. Berikut adalah desain penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.



Gambar 3.1 Model siklus Kemmis dan Taggart

(dalam Wiriaatmadja 2014, hlm.66)

3.2.1. Perencanaan (planning)

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang tersusun dari awal hingga akhir yang harus memandang kedepan. Dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai, akan tetapi harus lebih ditonjolkan dalam proses pembelajaran. Perencanaan ini digunakan sebagai pedoman untuk proses pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam kegiatan perencanaan terlebih dahulu peneliti dan pendidik dari mata pelajaran IPS mendiskusikan tentang arah tujuan serta langkah penelitian yang akan dilakukan, sehingga masalah hasil identifikasi dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan perencanaan ini terlebih dahulu meminta kesediaan pendidik dalam bekerjasama selama proses kegiatan penelitian berlangsung dari mulai awal observasi yang dilakukan, menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian, menyusun

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuatan Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rencana pelaksanaan, instrumen dan membuat rencana perbaikan sebagai tindak lanjutan yang akan dilakukan dengan berkonsultasi kepada pendidik mata pelajaran dan pengolahan data dari hasil penelitian yang diperoleh.

3.2.2. Pelaksanaan (action)

Tahan pelaksanaan ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan siklus. Setiap siklus terdiri dari satu tindakan. Tindakan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang terjadi didalam kelas. Tindakan tidak direayasa untuk kepentingan penelitian, akan tetapi dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran. Tindakan yang akan dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan sebelumnya, kemudian melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media peta yang terbuat dari sampah plastik untuk mengembangkan *ecoliteracy* peserta didik. Untuk mengembangkan *ecoliteracy* peserta didik dalam pembelajaran IPS melalui proyek peta, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen penilaian dalam pembelajaran berkelompok, melakukan diskusi dan observasi berdasarkan pengamatan selama penerapan pembelajaran, membuat rencana perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan dalam penelitian berlangsung melalui diskusi dengan observer dan melakukan pengolahan data.

3.2.3. Pengamatan (Observing)

Menurut Kusnandar (2008, hlm 143) bahwa observasi biasanya digunakan sebagai penyelidikan tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu peristiwa yang dapat diamati baik dalam situasi sesungguhnya ataupun situasi buatan. Peneliti melakukan analisis berdasarkan pengamatan dalam pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap kesesuaian dan efektifitas penerapan pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta yang terbuat dari sampah plastik untuk mengembangkan *ecoliteracy* peserta didik. Pengamatan ini dilakukan dengan melihat perkembangan *ecoliteracy* peserta didik dalam pembelajaran berkelompok, melakukan penilaian selama proses

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuatan Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran berlangsung, melakukan perbaikan untuk tindakan lanjutan pada saat siklus berikutnya, mencatat semua kegiatan yang berlangsung dalam pembelajaran yang terjadi selama proses tersebut.

3.2.4. Refleksi (reflecting)

Refleksi adalah kegiatan untuk memperbaiki temuan yang sebelumnya melalui tahapan diskusi serta analisis penelitian dari pelaksanaan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk melihat kekurangan dan pengaruh yang terjadi selama proses tindakan berlangsung, sehingga dapat memberikan gambaran untuk memperbaiki pada saat siklus yang akan datang. Pada saat kegiatan ini, peneliti, pendidik dan observer melakukan diskusi setelah proses tindakan dilakukan. Dari hasil diskusi tersebut kemudian direfleksikan untuk persiapan pada saat melakukan siklus berikutnya. Dalam refleksi ini mempunyai fungsi yang sama yaitu menetapkan keputusan dan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Rapoport (dalam Wiriaatmadja 2014 hlm. 11) mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Sedangkan menurut Kemmis (1983) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktik sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dijadikan sebagai metode untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam kelas. Metode PTK didalam penelitian ini dilakukan untuk menangani masalah melalui proses pembelajaran IPS dikelas VIII E-F (Kelas rangkap) di MTs Al-Musyawara Lembang dengan menggunakan metode *project* untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik.

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuatan Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4. Definisi Operasional

3.4.1. *Ecoliteracy*

Ecoliteracy merupakan singkatan dari ecological literacy. Menurut Capra (dalam Supriatna 2016 hlm. 233) memaparkan bahwa :

Ecoliteracy sebagai suatu keadaan dimana orang telah memahami prinsip-prinsip ekologi dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip ekologi itu dalam menata dan membangun kehidupan bersama umat manusia di bumi ini dalam dan untuk mewujudkan masyarakat berkelanjutan.

Dari pendapat diatas bahwa *ecoliteracy* harus di tanamkan pada diri manusia agar terjaganya kondisi lingkungan guna keberlangsungan hidup manusia. Konsep *ecoliteracy* ini perlu ditanamkan kepada peserta didik agar peserta didik menjadi terbiasa dalam memiliki kesadaran akan lingkungan alam dan demi keberlangsungan hidup generasi yang akan datang.

3.4.2. Sampah Plastik

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Berdasarkan zat pembentukan (biologis dan kimia), sampah dibedakan menjadi sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering). Sampah organik merupakan sampah yang mudah membusuk karena aktivitas mikroorganisme seperti daun, batang dan ranting pohon, sisa sayur mayur, buah-buahan, kayu dan lain sebagainya. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang sulit membusuk seperti plastik, logam, gelas, karet dan lain sebagainya.

3.4.3. Media Peta

Media berasal dari bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari medium, yang berarti perantara yang dipakai untuk menunjukkan alat komunikasi. Sedangkan peta adalah gambaran umum sebagian atau seluruh permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui sistem proyeksi.

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media peta merupakan suatu alat komunikasi dengan menggunakan gambar berupa peta yang telah disediakan untuk mengomunikasikan kepada seseorang dalam memberikan informasi.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk menggali data dari responden yang dijadikan sebagai sumber data yang dianggap penting dalam penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pendidik merencanakan, melaksanakan tindakan hingga refleksi yang mencakup *ecoliteracy* peserta didik dengan memanfaatkan sampah plastik sebagai pembuatan media pembelajaran IPS berupa peta.

Ada berbagai macam bentuk instrumen yang digunakan meliputi wawancara, observasi hingga dokumentasi. Adapun pada penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai berikut:

3.5.1. Lembar wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2005 hlm. 72) mendefinisikan wawancara sebagai *‘a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic’*. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal yang lebih jelas dari responden supaya data yang diperoleh akurat. Wawancara ini dilakukan kepada peserta didik kelas VIII E-F dan pendidik sebelum tindakan penelitian dan setelah dilaksanakannya penelitian.

Tabel 3.1

Format Wawancara Peserta didik Sebelum Penelitian

Nama : Kelas :

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelajaran IPS yang kalian inginkan ?	
2	Apa kalian lebih menyukai pembelajaran IPS dengan tugas individu atau kelompok ?	
3	Apakah kalian nyaman dengan kondisi kelas yang kurang bersih ?	
4	Apakah sampah plastik dapat dijadikan media pembelajaran IPS ?	
5	Apa saja media pembelajaran yang dapat dibuat dari sampah plastik ?	
6	Apakah pendidik IPS pernah memberikan tugas berbasis <i>proyekt</i> dalam pembelajaran IPS?	

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Peserta Didik Setelah Penelitian

Nama Peserta didik :

Kelas :

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Developing Empathy For All Forms Of Life</i>	1. Peserta didik membawa tempat makan/minum	1. Apakah kamu membawa tempat makan sendiri? 2. Apakah kamu membawa tempat minum sendiri?	
		2. Peserta didik tidak mengkonsumsi makanan berkemasan plastik	1. Apakah setiap kamu jajan menggunakan jajanan berkemasan plastik?	
		3. Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	1. Kapan kamu mulai membuang sampah pada tempatnya? 2. Apakah kamu setelah mengkonsumsi makanan/minuman yang berkemasan plastik langsung dibuang ketempat sampah/dibiarkan saja?	

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	<i>Embracing Sustainability As A Community Practice</i>	4. Peserta didik menegur ketika melihat temannya tidak membuang sampah pada tempatnya	1. Bagaimana kamu menegur teman kamu ketika tidak membuang sampah pada tempatnya? 2. Bagaimana tindakan teman kamu ketika ditegur?	
		5. Peserta didik dapat mempraktikkan cara memilah sampah plastik untuk dijadikan media pembelajaran	1. Bagaimana cara kamu memilah sampah untuk dijadikan media pembelajaran?	
3	<i>Making The Invisible Visibel</i>	6. Peserta didik menggunakan sampah plastik dalam pembuatan project peta	1. Apakah kamu pernah membuat media pembelajaran dari bahan yang ramah lingkungan?	
4	<i>Anticipating Unintended Consequences</i>	7. Peserta didik berinisiatif ketika melihat sampah diambil dan dibuang ketempat sampah	1. Bagaimana tindakan kamu ketika melihat sampah yang tergeletak?	

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		8. Peserta didik mencegah kerusakan alam dengan mengurangi penggunaan plastik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah jajanan kamu yang berkemasan plastik setiap harinya? 2. Apakah setelah mengetahui <i>ecoliteracy</i> kamu mengurangi jajanan yang berkemasan plastik? 	
5	<i>Understanding How Nature Sustains Life</i>	9. Peserta didik memahami manfaat kebersihan menjaga lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu nyaman dengan kelas yang kotor? 2. Apakah kamu mengetahui manfaat kebersihan menjaga lingkungan? 	
		10. Peserta didik memahami dampak dari sampah plastik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu memahami dampak dari sampah plastik bagi kesehatan? 2. Apakah kamu memahami dampak dari sampah plastik bagi lingkungan? 3. Bagaimana menurut kamu setelah belajar IPS dengan ibu? 	

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3

Format Wawancara Pendidik Sebelum Penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ibu melakukan perencanaan sebelum pembelajaran IPS di kelas?	
2	Apa metode dan media yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS?	
3	Apakah ibu pernah menggunakan media berbasis lingkungan?	
4	Apakah sisiwa pernah ditugaskan dalam membuat media berbahan yang ramah lingkungan?	
5	Apakah ibu sering mengaitkan pembelajaran IPS dengan lingkungan sekitar?	
6	Apa saja kendala yang ibu hadapi ketika melaksanakan pembelajaran IPS?	
7.	Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	
8.	Apakah ibu berencana memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat media yang berbahan ramah lingkungan?	

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Pendidik Setelah Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendidik mendesain pembelajaran untuk meningkatkan <i>ecoliteracy</i> peserta didik melalui pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan pembuat media peta dalam pembelajaran IPS	1. Apakah ibu mendesain pembelajaran sebelum pelaksanaan? 2. Bagaimana ibu mendesain pembelajaran dengan mengaitkan antar <i>ecoliteracy</i> dengan media peta?	
2.	Bagaimana pendidik melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan <i>ecoliteracy</i> peserta didik melalui pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan pembuat media peta dalam pembelajaran IPS	3. Menurut ibu, apakah pembelajaran dengan memanfaatkan sampah plastik dalam pembuatan peta dapat meningkatkan <i>ecoliteracy</i> peserta didik?	
3.	Bagaimana pendidik merefleksikan pembelajaran untuk meningkatkan <i>ecoliteracy</i> peserta didik melalui pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan	4. Bagaimana ibu merefleksikan pembelajaran untuk meningkatkan <i>ecoliteracy</i> peserta didik agar lebih	

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecological Literacy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembuat media peta dalam pembelajaran IPS	berkembang ?	
--	---	--------------	--

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2. Lembar Observasi

Selama tindakan penelitian berlangsung, kegiatan observasi dilaksanakan melalui pengamatan secara langsung. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan rekaman suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Menurut Arikunto (2010, hlm 199-200) bahwa "...observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra". Instrumen observasi dalam penelitian kali ini adalah observasi sistematis yakni dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan yaitu lembar observasi yang disediakan oleh peneliti dalam menilai *ecoliteracy* peserta didik dan penilaian membuat peta dari bahan sampah plastik.

Tabel 3.5

Format penilaian proses praktik membuat peta (Siklus 1,2 dst)

No.	Aspek yang dinilai	Skor															
		Kelompok 1				Kelompok 2				Kelompok 3				Kelompok 4			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat peta																
2	Kerjasama dalam kelompok																
3	Kelengkapan komponen peta																
4	Kerapihan																
5	Keindahan																
6	Ketetapan waktu																
Jumlah Skor																	

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuatan Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor Maksimal	
Nilai	
Rata-rata	

Tabel 3.6
Pedoman penilaian proses praktik membuat peta (Siklus 1,2 dst)

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi Penilaian			
		4	3	2	1
1	Alat dan bahan	Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap	Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dengan cukup lengkap	Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dengan kurang lengkap	Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dengan tidak lengkap
2	Kerjasama kelompok	Peserta didik mampu bekerjasama dengan baik bersama kelompoknya	Peserta didik cukup baik bekerjasama dengan kelompoknya	Peserta didik kurang mampu bekerjasama dengan kelompoknya	Peserta didik tidak mampu bekerjasama dengan kelompoknya
3	Kelengkapan komponen peta	Peserta didik mencantumkan komponen peta secara lengkap (judul, inset, simbol)	Peserta didik mencantumkan komponen peta cukup lengkap	Peserta didik mencantumkan komponen peta kurang lengkap	Peserta didik tidak mencantumkan komponen peta
4	Kerapihan	Peserta didik mampu menggambaran peta dengan rapih	Peserta didik mampu menggambaran peta cukup rapih	Peserta didik mampu menggambaran peta kurang rapih	Peserta didik mampu menggambaran peta tidak rapih
5	Keindahan	Peserta didik mampu menggambaran peta dengan	Peserta didik mampu menggambaran peta cukup	Peserta didik mampu menggambaran peta kurang	Peserta didik mampu menggambaran peta tidak indah

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		indah	indah	indah	
6	Ketepatan Waktu	Peserta didik mampu mengerjakan peta dengan waktu yang telah ditentukan	Peserta didik mampu mengerjakan peta dengan waktu yang sedikit terlambat	Peserta didik mampu mengerjakan peta dengan waktu yang cukup terlambat	Peserta didik mampu mengerjakan peta dengan waktu yang sangat terlambat

Keterangan :

Kriteria	Skor
Sangat Baik (A)	4
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (D)	1

Skor Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Tabel 3.7
Format Lembar Observasi Penilaian Ecoliteracy Peserta Didik
(Siklus 1,2 dst)

No	Aspek yang dinilai	Penilaian kelompok															
		1				2				3				4			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	<i>Developing Empathy For All Forms Of Life</i>																
	1. Peserta didik membawa tempat makan/minum																
	2. Peserta didik tidak																

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan Ecoliteracy Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mengonsumsi makanan berkemasan plastik																		
	3. Peserta didik membuang sampah pada tempatnya																		
2.	<i>Embracing Sustainability As A Community Practice</i>																		
	4. Peserta didik menegur ketika melihat temannya tidak membuang sampah pada tempatnya																		
	5. Peserta didik dapat mempraktikkan cara memilah sampah plastik untuk dijadikan bahan pembuatan peta																		
3.	<i>Making The Invisible Visibel</i>																		
	6. Peserta didik menggunakan sampah plastik dalam pembuatan project peta																		
4.	<i>Anticipating Unintended Consequences</i>																		
	7. Peserta didik berinisiatif ketika melihat sampah diambil																		

	dan dibuang ketempat sampah																		
	8. Peserta didik mencegah kerusakan alam dengan mengurangi penggunaan plastik																		
5.	<i>Understanding How Nature Sustains Life</i>																		
	9. Peserta didik memahami manfaat kebersihan lingkungan																		
	10. Peserta didik mengetahui dampak dari sampah plastik																		
Jumlah																			
Skor Maksimal																			
Nilai																			
Rata-rata																			

Keterangan :

Kriteria	Skor
Sangat Baik (A)	4
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (D)	1

Skor Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8
Pedoman Observasi Penilaian *Ecoliteracy* Peserta Didik
(Siklus 1,2 dst)

No	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	<i>Developing Empathy For All Forms Of Life</i>	1. Peserta didik membawa tempat makan/minum	Semua anggota kelompok peserta didik sangat baik dalam membawa tempat makan/minum	Lebih dari setengah anggota kelompok peserta didik cukup baik dalam membawa tempat makan/minum	Beberapa anggota kelompok peserta didik kurang dalam membawa tempat makan/minum	Seluruh anggota kelompok peserta didik tidak membawa tempat makan/minum
		2. Peserta didik tidak mengonsumsi makanan berkemasan plastik	Semua anggota kelompok peserta didik sangat baik dalam mengurangi makanan berkemasan plastik	Lebih dari setengah anggota kelompok peserta didik cukup baik mengurangi makanan berkemasan plastik	Beberapa anggota kelompok peserta didik kurang baik dalam mengurangi makanan berkemasan plastik	Seluruh anggota kelompok peserta didik tidak baik dalam mengurangi makanan berkemasan plastik
		3. Peserta didik membuang sampah pada	Semua anggota kelompok peserta didik sangat baik	Lebih dari setengah anggota kelompok peserta didik cukup	Beberapa anggota kelompok peserta didik kurang baik	Seluruh anggota kelompok peserta didik tidak

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		tempatnya	dalam membuang sampah pada tempatnya	baik dalam membuang sampah pada tempatnya	dalam membuang sampah pada tempatnya	membuang sampah pada tempatnya
2	<i>Embracing Sustainability As A Community Practice</i>	4. Peserta didik menegur ketika melihat temannya tidak membuang sampah pada tempatnya	Semua anggota kelompok peserta didik sangat berani menegur temannya ketika membuang sampah sembarangan	Lebih dari setengah anggota kelompok peserta didik cukup berani menegur temannya ketika membuang sampah sembarangan	Beberapa anggota kelompok peserta didik kurang berani menegur temannya ketika membuang sampah sembarangan	Seluruh anggota kelompok peserta didik tidak berani menegur temannya ketika membuang sampah sembarangan
		5. Peserta didik dapat mempraktikkan cara memilah sampah plastik untuk dijadikan media pembelajaran	Semua anggota kelompok peserta didik sangat baik dalam memilah sampah plastik untuk dijadikan media pembelajaran	Lebih dari setengah anggota kelompok peserta didik cukup baik dalam memilah sampah plastik untuk dijadikan media pembelajaran	Beberapa anggota kelompok peserta didik kurang baik dalam memilah sampah plastik untuk dijadikan media pembelajaran	Seluruh anggota kelompok peserta didik tidak baik dalam memilah sampah plastik untuk dijadikan media pembelajaran
3	<i>Making The Invisible Visibel</i>	6. Peserta didik menggunakan sampah plastik dalam pembuatan	Semua anggota kelompok peserta didik sangat baik pada saat menggunakan	Lebih dari setengah anggota kelompok peserta didik cukup baik pada saat menggunakan	Beberapa anggota kelompok peserta didik kurang baik pada saat menggunakan	Seluruh anggota kelompok peserta didik tidak baik pada saat menggunakan

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		project peta	sampah plastik dalam pembuatan peta	sampah plastik dalam pembuatan peta	sampah plastik dalam pembuatan peta	sampah plastik dalam pembuatan peta
4	<i>Anticipating Unintended Consequences</i>	7. Peserta didik berinisiatif ketika melihat sampah diambil dan dibuang ketempat sampah	Semua anggota kelompok peserta didik sangat baik ketika melihat sampah berinisiatif untuk mengambil dan dibuang ketempat sampah	Lebih dari setengah anggota kelompok peserta didik cukup baik ketika melihat sampah berinisiatif untuk mengambil dan dibuang ketempat sampah	Beberapa anggota kelompok peserta didik kurang baik ketika melihat sampah berinisiatif untuk mengambil dan dibuang ketempat sampah	Seluruh anggota kelompok peserta didik tidak berinisiatif ketika melihat sampah untuk mengambil dan dibuang ketempat sampah
		8. Peserta didik mencegah kerusakan alam dengan mengurangi penggunaan sampah plastik	Semua anggota kelompok peserta didik sangat baik dalam mengurangi penggunaan sampah plastik	Lebih dari setengah anggota kelompok peserta didik cukup baik dalam mengurangi penggunaan sampah plastik	Beberapa anggota kelompok peserta didik kurang baik dalam mengurangi penggunaan sampah plastik	Seluruh anggota kelompok peserta didik tidak mengurangi penggunaan sampah plastik
5	<i>Understanding How Nature Sustains Life</i>	9. Peserta didik memahami manfaat kebersihan menjaga	Semua anggota kelompok peserta didik sangat baik dalam memahami manfaat kebersihan	Lebih dari setengah anggota kelompok peserta didik cukup baik dalam memahami manfaat	Beberapa anggota kelompok peserta didik kurang baik dalam memahami manfaat kebersihan	Seluruh anggota kelompok peserta didik tidak memahami manfaat kebersihan

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		lingkungan	lingkungan	kebersihan lingkungan	lingkungan	lingkungan
		10. Peserta didik memahami dampak dari sampah plastik	Semua anggota kelompok peserta didik sangat baik dalam memahami dampak buruk dari sampah plastik	Lebih dari setengah anggota kelompok peserta didik kurang baik dalam memahami dampak buruk dari sampah plastik	Beberapa anggota kelompok peserta didik kurang baik dalam memahami dampak buruk dari sampah plastik	Seluruh anggota kelompok peserta didik tidak memahami dampak buruk dari sampah plastik

Keterangan :

Kriteria	Skor
Sangat Baik (A)	4
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (D)	1

Skor Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.3. Lembar Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan peneliti untuk melaporkan hasil observasi dengan mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi didalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Perolehan data yang ditulis pada catatan lapangan berasal dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer.

3.5.4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk merekam setiap kegiatan pembelajaran. Alat yang digunakan untuk teknik ini adalah kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan hasil pelaksanaan pembelajaran dari setiap siklus yang dilakukan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ditunjukkan untuk memperoleh data, informasi yang sesuai dan nyata di lapangan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan pendidik dan peserta didik untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.

3.6.2. Observasi

observasi adalah salah satu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui observasi, data yang dibutuhkan dalam penelitian yang terjadi didalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk dicatat dan diteliti lebih lanjut.

3.6.3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh observer pada saat melakukan pengamatan didalam kelas yang melibatkan interaksi antar siapapun.

3.6.4. Dokumentasi

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuatan Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi dari hasil setiap kegiatan yang dilaksanakan pada tahap penelitian, yakni foto pada setiap siklusnya.

3.7. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dilakukan beberapa tahapan antarlain melakukan penskoran pada setiap siklus dan mendeskripsikan hasil penskoran, serta pengamatan dan pelaksanaan tindakan mengenai proyek dalam pembuatan peta dari bahan sampah plastik yang terbagi kedalam dua bagian, yaitu:

3.7.1. Data Kuantitatif

Pengolahan data untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik dalam pembuatan peta berbahan sampah plastik diolah secara kuantitatif melalui penskoran dari hasil tugas yang telah dilaksanakan. Hasil skor dikelompokkan menjadi empat bagian dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Rumus yang digunakan pada saat penilaian yaitu sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Dari hasil tersebut dapat diklasifikasikan kedalam empat kategori dengan menggunakan presentase diantaranya :

Kategori	Persentase %
Sangat Baik	86-100%
Baik	71-85%
Cukup	56-70%
Kurang	≤ 55%

3.7.2. Data Kualitatif

Pengolahan data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik seperti wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan berupa gambaran keadaan situasi pada objek yang diteliti. Analisis data kualitatif dilakukan dari awal observasi hingga penelitian dilaksanakan sampai akhir penelitian.

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.7.3. Validasi Data

Indikator keberhasilan penelitian yaitu salah satunya dengan validasi data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti mengambil validasi dari Hopkins (dalam Wiriatmadja 2014 hlm. 168-171) mengemukakan bahwa data yang telah dikategorikan kemudian divalidasi sesuai dengan model yang dikembangkan, dengan cara “*member check, triangulasi, saturasi, exert opinion*”. Berikut penjelasannya :

Member Check, Yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber. Apakah keterangan atau informasi tersebut berubah atau tidaknya, sehingga peneliti dapat menyimpulkan berhasil atau tidaknya penelitian yang dilakukan.

Triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang dibuat dengan membandingkan dengan hasil orang.

Saturasi, yaitu situasi dimana data telah menjadi jenuh dan tidak ada tambahan data baru. Dalam hal ini penulis juga akan menganalisis sejauh mana proses itu berlangsung dan akan menyimpulkan hasil penelitian tersebut ketika data telah menjadi jenuh atau tidak adanya informasi baru yang peneliti temukan selama penelitian berlangsung.

Expert Opinion, yaitu berkonsultasi dengan pakar atau dosen dalam hal ini dosen pembimbing penelitian. Pakar atau pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan atau *judgements* terhadap permasalahan yang dihadapi.

3.7.4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengelolah data dengan tujuan untuk mengklarifikasikan informasi sesuai dengan fungsi dan memiliki makna yang jelas dengan tujuan penelitian. Menurut sanjaya (2011, hlm 106) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reduksi data ini dilakukan untuk menyeleksi data yang sesuai dengan fokus permasalahan dengan menggunakan semua instrumen dalam mengumpulkan data, kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah.

2. Mendeskripsikan Data

Pada saat mendeskripsikan data ini dilakukan dalam bentuk naratif, grafik maupun tabel melalui hasil yang telah didapatkan dari seleksi hingga akhirnya menjadi bermakna.

3. Membuat Kesimpulan Berdasarkan Deskripsi Data

Dalam proses ini peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul. Proses ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah.

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu